

ABSTRACT

Every region in Indonesia has authority to manage its income . One of the income of the region is vehicle tax. The payment of vehicle tax is still ineffective. Most of the owners of vehicle in Indonesia do not pay on time because of the lack of awareness to pay tax and the benefit if the owners pay on time. The owners of vehicles also often use their vehicles at different locations by using the registration area and make the vehicle tax payment is not right on target.

This research proposes a new way to create tax management for vehicles more efficient. A system design has been created in order to provide prizes and penalties for the vehicle owners in accordance with the conditions of vehicle tax payments. Rewards and penalties are provided through third party service providers such as gas stations, parking service providers, and toll roads through its services. The system also records the use of vehicle services to track the location of the dominant activity undertaken by the vehicle in relation to the service usage activity. The design and methods made in this research are then described in the form of a prototype system.

The research is successful to create a system design to be used in increasing vehicle tax absorption and improving the accuracy of tax payments. The results of the system design are tested by discussing it with the SAMSAT (One Roof System for the vehicle administration) to find out both possible benefits and impacts if the system is implemented. According to the result of the discussion, SAMSAT agreed that by conducting this system, the public awareness to pay taxes will increase. However, the system implementation may face the challenge to adjust with some existing rules of law.

Keywords : Tax system, Smart City, e-Government, Internet of Things.

INTISARI

Setiap daerah di Indonesia memiliki kewenangan untuk mengelola pendapatan yang didapat dari daerah tersebut. Salah satu pendapatan utama daerah didapat dari pembayaran pajak salah satunya adalah pajak kendaraan bermotor. Pembayaran pajak kendaraan di Indonesia masih belum berjalan secara efektif. Pemilik kendaraan bermotor di Indonesia banyak yang tidak membayar pajak kendaraan bermotor secara tepat waktu dikarenakan kurangnya kesadaran untuk membayar pajak kendaraan dan kurangnya keuntungan yang didapat jika pajak kendaraan dibayar tepat waktu. Pemilik kendaraan bermotor juga seringkali menggunakan kendaraan bermotornya pada lokasi yang berbeda dengan wilayah registrasinya dan membuat pembayaran pajak kendaraan tidak tepat sasaran.

Penelitian ini mengusulkan sebuah cara baru untuk membuat pengelolaan pajak kendaraan bermotor menjadi lebih efektif. Sebuah rancangan sistem telah dibuat untuk memberikan hadiah dan hukuman untuk pemilik kendaraan bermotor sesuai dengan kondisi pembayaran pajak kendaraan. Hadiah dan hukuman diberikan melalui penyedia jasa layanan pihak ketiga seperti SPBU, Penyedia layanan parkir, dan jalan tol melalui layanannya. Sistem ini juga mencatat penggunaan layanan kendaraan untuk melacak lokasi aktivitas dominan yang dilakukan oleh kendaraan sesuai dengan aktivitas penggunaan layanan tersebut. Rancangan dan metode yang dibuat dalam penelitian ini kemudian digambarkan dalam bentuk purwarupa sistem.

Penelitian ini berhasil membuat sebuah rancangan sistem untuk dapat digunakan untuk meningkatkan penyerapan pajak kendaraan bermotor dan meningkatkan keakuratan pembayaran pajak. Hasil rancangan sistem diujikan dengan melakukan diskusi dengan pihak SAMSAT untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan keuntungan dan dampak yang mungkin terjadi jika sistem ini diterapkan. dari diskusi yang telah dilakukan pihak SAMSAT sepakat bahwa dengan adanya sistem ini kesadaran masyarakat untuk membayar pajak akan meningkat namun implementasi sistem akan menghadapi tantangan untuk dapat menyesuaikan beberapa aturan hukum yang ada.

Kata kunci – Sistem Perpajakan, Smart City, e-Government, Internet of Things.